

## Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Virus

Muhammad Wajdi \*<sup>1</sup>, Firdaus<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar/Pendidikan Biologi FKIP  
Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Sulawesi Barat/Prodi Pendidikan Biologi FKIP  
Jalan Prof. Dr. Baharuddin Lopa, SH, Talumung, Majene

\*e-mail: [muh.wajdi@unismuh.ac.id](mailto:muh.wajdi@unismuh.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Course review horay* terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMAN 2 Makassar pada materi virus dengan desain penelitian "*Pretest-Posttest Control Group Desain*". Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X MIPA SMAN 2 Makassar yang terdiri dari empat kelas. Sampel penelitian ini sebanyak dua kelas yaitu kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 3 sebagai kelas control yang dipilih secara *purposive sampling*. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu model *Course Review Horay* sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 24*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata hasil belajar *posttest* kelas eksperimen 86,15 dan kelas kontrol yaitu 65,25. Pada uji hipotesis melalui *Independen Sample T- Test* dengan nilai  $p=0,000 < a = 0,05$  dengan demikian Model *Course Review Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas X MIPA SMAN 2 Makassar.

**Kata kunci**— *course review horay, hasil belajar*

### Abstract

*This research is a quasi-experimental research which aims to see the effect of using the model. Course review on the biology learning outcomes of class X MIPA students of SMAN 2 Makassar on virus material with the research design "Pretest-Posttest Control Group Design". The population in this study is class X MIPA SMAN 2 Makassar which consists of four classes. The research sample consisted of two classes, namely class X MIPA 2 as the experimental class and class X MIPA 3 as the control class selected by purposive sampling. The variable consisted of independent research variables, namely the Horay Course Review model, while the variables were student learning outcomes. Data collection was done by presenting the pretest and posttest. The data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics with the help of SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 24. The results showed that the mean value of posttest learning outcomes in the experimental class was 86.15 and the control class was 65.25. In testing the hypothesis through the Independent Sample T-Test with a value of  $p = 0.000 < a = 0.05$ , thus the Horay Course Review Model affects the*

*learning outcomes of Class X Mathematics and Natural Sciences students at SMAN 2 Makassar.*

**Keywords**— *course review horay, learning outcomes*

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada SMAN 2 Makassar diperoleh bahwa hasil belajar kelas X SMAN 2 Makassar masih rendah, karena sebagian besar hasil belajar siswa belum memenuhi KKM pada mata pelajaran biologi yang sudah ditentukan yaitu 75. Berdasarkan hasil nilai harian siswa di kelas X MIPA mata pelajaran biologi siswa yang belum memenuhi KKM mencapai yaitu 60%. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan siswa belum maksimal terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan saat mengikuti proses pembelajaran di kelas, siswa ada yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran berbicara dengan teman sebangku. Rendahnya hasil belajar sehingga dibutuhkan adanya inovasi dalam pembelajaran biologi yang mendorong siswa untuk aktif. Model pembelajaran yang tepat adalah *Course Review Horay* yang dapat melibatkan siswa secara aktif.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk berkelompok bermain dan belajar. Dengan *Course* siswa dapat lebih mudah berpikir bebas dan mengembangkan jawaban pertanyaan. *Horay* siswa dapat menikmati pembelajaran dan dapat memberikan semangat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran<sup>[1]</sup>. Penelitian yang terkait dengan model *Course Review Horay* yaitu pada penelitian Novpridey, et al.<sup>[2]</sup>, dengan hasil yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan demikian mengajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe dapat memberikan hasil yang baik. Penelitian lain juga dilakukan oleh Puji Lestari<sup>[3]</sup>, dengan hasil yaitu model *Course Review Horay* disertai modul keanekaragaman reptilia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif.

Data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian yaitu berupa data hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar yang diberikan sebagai tes kemampuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Virus Kelas X SMAN 2 Makassar”

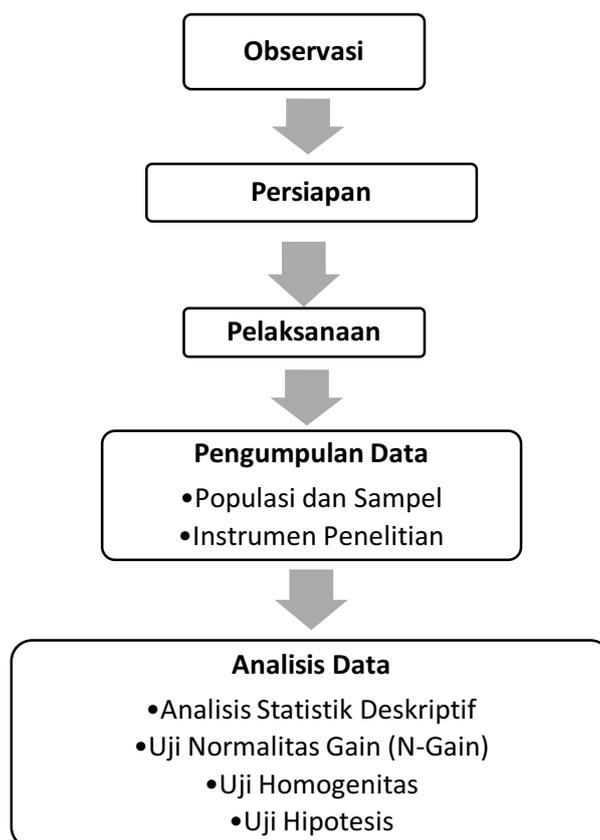
## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 di SMAN 2 Makassar.

## 2.2 Tahapan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terdiri dari tiga tahapan sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar. 1, yaitu:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

### a. Observasi

Penelitian diawali dengan melakukan kunjungan ke SMAN 2 Makassar untuk mengamati proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

### b. Persiapan

Menentukan model pembelajaran *Course Review Horay*, sebagai solusi dari permasalahan yang didapatkan setelah melakukan observasi di SMAN 2 Makassar. Setelah itu menetapkan sampel penelitian untuk kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* serta kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan model *Course Review Horay*, dan yang terakhir menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### c. Pelaksanaan

Penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dimana pertemuan pertama digunakan untuk pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkan pembelajaran *Course Review Horay*, Pertemuan dua dan tiga digunakan untuk proses pembelajaran dan pertemuan 4 digunakan untuk *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay*.

#### d. Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X MIPA SMAN 2 Makassar yang terdiri dari 3 rombel. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Dalam penelitian ini kelas yang digunakan sebagai sampel yaitu kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 3 sebagai kelas kontrol dengan beberapa pertimbangan yaitu kesamaan jumlah siswa, kemampuan akademis dan hasil belajar siswa yang cenderung sama.

Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan untuk mengambil data pada penelitian adalah Tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal untuk mengukur hasil belajar kognitif biologi siswa pada materi virus. Tes ini diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi siswa dan lembar kerja siswa.

#### e. Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maximum, dan minimum. Kemudian dilakukan uji normalitas gain untuk mengetahui perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kontrol. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Pengujian homogenitas menggunakan Uji *Homogeneity Of Variance test* pada *One- Way Anova* melalui SPSS. Adapun Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar materi virus. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis *independent sample t-test* dengan bantuan SPSS.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan terhadap kelas X MIPA 2 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, nilai minimum untuk *Pretest* adalah 43 dan nilai minimum untuk *Posttest* adalah 77. Untuk nilai maksimum *Pretest* adalah 77 dan nilai maksimum *Posttest* adalah 97. Sedangkan pada kelas kontrol X MIPA 3 menggunakan model pembelajaran sesuai yang diterapkan oleh guru yaitu *Konvensional* dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang diperoleh hasil belajar kognitif yaitu nilai minimum untuk *Pretest* adalah 37 dan nilai minimum *Posttest* adalah 43. Untuk nilai maksimum *Pretest* yaitu 67 dan nilai maksimum *Posttest* yaitu 83 (Tabel 1).

**Tabel 1.** Hasil Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
Ukuran sampel	20	20	20	20
Skor tertinggi	67	83	77	97
Skor terendah	37	43	43	77
Skor rata-rata	49,05	65,25	56,70	86,15
Standar Deviasi	8,185	11,521	10,322	5,967

Nilai *posttest* dapat dilihat dengan jelas perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata (*mean*) *Pretest* siswa pada kelas eksperimen adalah 56,70 dan nilai rata-rata *Posttest* adalah 86,15. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata (*mean*) *pretest* adalah 49,05 dan nilai rata-rata *Posttest* adalah 65,25. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen termasuk ke dalam kategori baik dan kelas kontrol termasuk ke dalam kategori kurang. Berdasarkan interval yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017. Untuk mempermudah mengetahui kategori siswa berdasarkan skor yang didapat MIPA 2

yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dengan perlakuan model pembelajaran *Course review horay* diperoleh hasil belajar kognitif yaitu nilai minimum pada *Pretest* adalah sesuai dengan interval yang telah ditetapkan (Tabel 2).

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk data pretest pada kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan model *Course Review Horay*, rata-rata hasil belajar yang diperoleh sebesar 56,70 sedangkan pada kelas X MIPA 3 sebagai kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan model konvensional rata-rata hasil belajar yang diperoleh sebesar 49,05. Sedangkan untuk data posttest untuk kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen yang diajar menggunakan model *Course Review Horay* rata-rata hasil yang diperoleh sebesar 86,15 sedangkan pada kelas X MIPA 3 sebagai kelas kontrol yang diajar menggunakan model konvensional rata-rata hasil belajar yang diperoleh 65,25. Dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas yang diajar dengan menggunakan model *Course Review Horay* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas yang diajar dengan menggunakan pembelajaran model konvensional.

Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan konsep materi pelajaran biologi dimana mendorong siswa untuk dapat terjun langsung ke dalamnya serta melatih kerjasama siswa sehingga dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi siswa untuk fokus pada pelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novpridey et al.<sup>[2]</sup> menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Course Review Horay* dengan demikian mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat memberikan hasil yang baik.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa pada *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai hasil belajar	Eksperimen				Kontrol				Kategori
	<i>Pretest</i>	Presentase (%)	<i>Posttest</i>	Presentase (%)	<i>Pretest</i>	Presentase (%)	<i>Posttest</i>	Presentase (%)	
93-100	0	0	5	25	0	0	0	0	Sangat Baik
84-92	0	0	6	30	0	0	0	0	baik
75-83	2	10	9	45	0	0	6	30	cukup
0-74	18	90	0	0	20	100	14	70	kurang

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa siswa dengan kategori kurang dengan interval nilai 0-74 pada kelas eksperimen untuk *pretest* yaitu 18 siswa dan *posttest* tidak terdapat siswa yang tergolong kedalam kategori kurang, dan kelas kontrol untuk *pretest* yaitu 20 siswa dan *posttest* yaitu 14 siswa. Siswa dengan kategori cukup dengan interval nilai 75-83 pada kelas eksperimen untuk *pretest* yaitu 2 siswa dan *posttest* yaitu 9 siswa, dan kelas kontrol pada *pretest* tidak terdapat siswa dan *posttest* yaitu 6 siswa. Siswa dengan kategori baik dengan interval nilai 84-92 pada kelas eksperimen untuk *pretest* tidak terdapat siswa dan *posttest* yaitu siswa 6, dan untuk kelas kontrol pada *pretest* dan *posttest* tidak terdapat siswa yang berada pada interval tersebut. Sedangkan siswa dengan kategori sangat baik dengan interval nilai 93-100 pada kelas eksperimen untuk *pretest* tidak terdapat siswa dan *posttest* yaitu 5 siswa, dan kelas kontrol siswa pada *pretest* dan *posttest* tidak terdapat di dalam interval tersebut. Untuk lebih mengetahui mengenai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan interval nilai di atas maka dapat dilihat pada tabel 3 dan 4 berikut ini.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Ketuntasan Belajar Siswa pada *Pretest* di Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Nilai Hasil Belajar	Kategori	Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
< 75	Tidak Tuntas	18	90	20	100
≥75	Tuntas	2	10	0	0
Jumlah		20	100	20	100

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Ketuntasan Belajar Siswa pada *Posttest* di Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Nilai Hasil Belajar	Kategori	Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
< 75	Tidak Tuntas	0	0	14	70
≥75	Tuntas	20	100	6	30
Jumlah		20	100	20	100

Berdasarkan tabel 3 dan 4 di atas dapat diketahui bahwa untuk *pretest* siswa yang berada di kategori tidak tuntas pada kelas eksperimen sebanyak 18 siswa dengan persentase 90% pada dan 2 siswa tuntas dengan persentase 10%. Sedangkan pada kelas kontrol untuk *pretest* yaitu 20 siswa tidak tuntas dengan persentase 100% dan untuk yang tuntas tidak ada dengan persentase 0%. Sedangkan pada *posttest* siswa pada kelas eksperimen dengan kategori tidak tuntas tidak ada dan yang tuntas yaitu 20 siswa dengan persentase 100% sedangkan untuk kelas kontrol siswa yang tidak tuntas yaitu 14 dengan persentase 70% dan yang tuntas hanya 6 siswa dengan persentase 30%. Dari data tersebut menunjukkan kategori tuntas lebih banyak pada kelas eksperimen setelah menerapkan model pembelajaran *Course review horay* dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Konvensional*.

Peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan model *Course Review Horay* tersebut juga didukung dengan data hasil observasi aktivitas siswa. Pada pertemuan pertama hasil observasi siswa yang di dapatkan yaitu 49,06%, kemudian pada pertemuan kedua terdapat 70,62%. Hasil observasi aktivitas siswa selama dua kali pertemuan di dalam kelas, menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model *Course Review Horay* pada materi virus efektif untuk digunakan. ketercapaian persentase rata-rata yang diperoleh selama pembelajaran yaitu mencapai 59,84%, yang menunjukkan bahwa kategori keaktifan siswa dengan menggunakan model *Course Review Horay* termasuk dalam kategori aktif. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar sangat terlihat, mulai dari tahap pembagian kelompok, diskusi bersama, dan penyimpulan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa pada materi virus, hal ini disebabkan karena pada model *Course Review Horay* melibatkan keaktifan siswa. Dengan keterlibatan siswa sepenuhnya selama proses pembelajaran dengan bimbingan guru, akan membuat pemahaman siswa terhadap suatu materi semakin kuat, dan hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

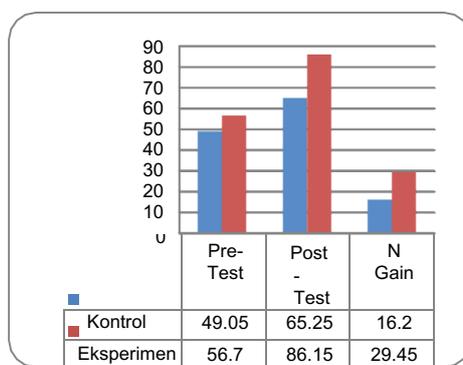
Berdasarkan hasil dan data yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa pembelajaran biologi pada materi virus dengan penggunaan model *Course Review Horay* merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar biologi yang lebih baik pada siswa kelas X MIPA SMAN 2 Makassar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Samiha et al.<sup>[6]</sup> yaitu model pembelajaran *course review horay* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Adapun beberapa alasan mengapa nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan model *Course Review Horay* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar pada kelas kontrol, karena model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki beberapa kelebihan.

Menurut Huda<sup>[4]</sup>, (a) adalah Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya. (b) metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan sehingga suasana tidak menyenangkan. (c) Semangat belajar yang meningkatkan karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan. (d) Dan *skill* kerja sama antar siswa yang semakin tertatih.

### 3.2. Uji Normalitas Gain (N-Gain)

Uji normalitas gain berguna untuk mengetahui perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kontrol. Adapun hasil perhitungan uji N-Gain adalah sebagaimana pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Hasil perhitungan uji N-Gain

Peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* sebagaimana pada tabel statistik deskriptif juga didukung dengan data hasil observasi aktivitas siswa. Adapun hasil observasi aktivitas siswa selama 2 kali pertemuan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada materi virus cukup efektif, hal ini dapat dilihat dari ketercapaian persentase rata-rata aktivitas siswa yang diperoleh selama pembelajaran. Berikut ini merupakan tabel persentase aktivitas siswa pada materi virus dengan penggunaan model *Course Review Horay* pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Persentase aktivitas siswa dengan penggunaan model *Course Review Horay*

Pertemuan	Persentase	Kriteria
I	49,06%	Cukup aktif
II	70,62%	Aktif
Rata-rata	59,84%	Cukup aktif

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa keaktifan siswa selama 2 pertemuan proses pembelajaran pada materi sistem virus, termasuk dalam kategori cukup aktif. Dimana pada pertemuan 1 mencapai 49,06% yang merupakan kategori cukup aktif dan pertemuan ke-2 merupakan kategori aktif. Sehingga rata-rata keseluruhan persentase keaktifan siswa adalah 59,84% yang termasuk kedalam kategori cukup aktif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Course Review Horay* pada materi virus, dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

### 3.4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Pengujian homogenitas menggunakan Uji *Homogeneity Of Variance test* pada *One-Way Anova* Melalui *SPSS* versi 24,0. Hasil uji homogenitas data dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka variansi setiap sampel sama (homogen).

Dan jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Berikut hasil uji homogenitas dapat dilihat pada 4.8 berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas

Hasil belajar siswa			
<i>Levene statistic</i>	Df1	Df2	Sig
2,767	3	76	0,067

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini homogen. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig  $\alpha =$  yaitu  $> \alpha$  yang berarti nilai signifikansi data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol jauh lebih besar daripada taraf signifikan uji yaitu 0,05 dengan demikian kedua data penelitian di atas dikatakan homogen.

### 3.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar virus. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Independent sample t-test* dengan bantuan *SPSS* versi 24,0. Hasil uji hipotesis data dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis ada pengaruh. Dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis tidak ada pengaruh. Berikut hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

Statistik	<i>Posttest</i>
<i>Sig(2-tailed)</i>	0,000
Tingkat Sig ( $\alpha$ )	0,04

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa, hasil Sig. (2-tailed) 0,000 pada kelas eksperimen menunjukkan nilai kurang dari 0,04, maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa pada materi virus kelas X SMAN 2 Makassar.

Dalam model pembelajaran *Course Review Horay* siswa dibentuk dalam kelompok dan soal tersebut dibacakan oleh guru dan siswa menuliskan jawaban di dalam kotak yang sudah dibuat oleh siswa. Kemudian nilai yang paling banyak akan diberikan kepada kelompok yang paling cepat menjawab dengan benar dan yang banyak berteriak horay. Di dalam model ini siswa dituntut untuk bekerja sama agar hasil dari kelompok dapat maksimal hal inilah yang akan membuat siswa dalam kelas dan menyebabkan nilai siswa meningkat.

Untuk membuktikan kebenaran dari ada tidaknya pengaruh *Course Review Horay* terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi virus, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji Independent Sample T-Test yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar biologi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $p = 0.000$  dimana nilai signifikan  $p = 0,000$  lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat ditanyakan bahwa Hipotesis diterima sehingga kesimpulannya adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi virus kelas X SMAN 2 Makassar.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat menggambarkan tentang sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi virus setelah proses pembelajaran dengan model *Course Review Horay* sehingga hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Adapun beberapa alasan mengapa nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan model *Course Review Horay* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional karena model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki beberapa kelebihan. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Rikizaputra dan Hasanah<sup>[5]</sup> menyatakan bahwa kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu pembelajaran yang lebih menarik karena siswa lebih semangat dalam menerima materi yang akan disampaikan

oleh guru karena banyak diselingi dengan game, mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalam situasi pembelajaran siswa lebih bersemangat karena suasana belajar. Inipun sesuai dengan Lestari<sup>[3]</sup> model pembelajaran *Course Review Horay* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang tepat untuk meningkatkan evaluasi konsep materi pelajaran biologi. Model pembelajaran *Course Review Horay* salah satu model pembelajaran dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan siswa lebih semangat dalam belajar karena pembelajarannya tidak monoton selain itu pembelajaran menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun langsung ke dalamnya serta melatih kerjasama siswa dengan begitu penyampaian teori tidak akan monoton, sehingga dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi siswa untuk fokus pada pelajaran tersebut. Hal ini menyebabkan pemahaman siswa menjadi lebih optimal dan akan berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian yang dilakukan untuk penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* di kelas eksperimen didapatkan hasil yaitu untuk kategori tuntas 100% dan kategori tidak tuntas 0 sedangkan untuk kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran *Konvensional* didapatkan hasil yaitu untuk kategori tuntas 30% dan kategori tidak tuntas 70%
2. Model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa hal ini dibuktikan dengan uji independent test yang didapatkan nilai  $p = 0.000$  dimana nilai signifikan  $p = 0,000$  lebih kecil dari 0,05.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada siswa kelas X MIPA SMAN 2 Makassar atas kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aggraeni, L. 2012. *Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa*. Skripsi FKIP UNPAS Bandung: Tidak Diterbitkan.
- [2] Novpridey B.J., Zen D., & Huzairah S. 2014. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Biologi Di SMA Negeri 11 Palembang. *Jurnal Pembelajaran Biologi* vol 1 (2), halaman 103-114.
- [3] Lestari, 2018. *Model- Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Grasindo
- [4] Huda M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- [5] Puji L. 2014. *Penerapan Metode Course Review Horay Disertai Modul Keanekaragaman Reptilia Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa di MA Ibnul Qoyyim Putri*. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- [6] Rikizaputra, R., & Hasanah, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Dipadukan Model Pair Check Terhadap Pengetahuan Konseptual Dan Motivasi Belajar Pada Materi Gerak Pada Tumbuhan Siswa Kelas VIII SMP N 19 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. *Bio-Lectura* vol 5 (1), halaman 23-32.